

BAB 3

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Setelah penulis menyelesaikan Praktik Kerja Lapangan di PT. PLN (Persero) UIP VII Surabaya, maka penulis memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Material yang dikirim oleh vendor ke gudang secara akuntansi belum milik PT. PLN karena harus dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu namun petugas gudang telah input material tersebut ke sistem atau adanya penumpukan material pada gudang yang belum dilakukan pemeriksaan.
2. Persediaan material yang terdapat di PT. PLN merupakan persediaan yang akan digunakan sendiri dan bukan berasal dari proses produksi dari bahan baku menjadi barang jadi sehingga PT. PLN tidak memiliki biaya konversi atas persediaan yang dimiliki. Biaya-biaya lain hanya dibebankan sebagai biaya persediaan sepanjang biaya
3. Persediaan biasanya disajikan dibagian Aset Lancar dalam Laporan Posisi Keuangan. Namun ada perbedaan di PT. PLN (Persero) nilai persediaan harus dikurangi dengan nilai penyisihan persediaan material. Penyisihan persediaan material dilakukan perusahaan karena digunakan untuk menutup kerugian PT. PLN. Persediaan material tidak bisa digunakan disebabkan ketinggalan teknologi, kerusakan, tua, menguap, dan karena sebab lainnya. penyisihan atas penurunan nilai persediaan yang termasuk dalam kondisi material rusak, maka seluruh nya akan diturunkan nilainya.
4. Adanya ketidak efisien dalam hal permintaan dan penyediaan material/ persediaan. Sering terjadi permintaan pengadaan barang tanpa melihat terlebih dahulu apakah fisik barang yang diperlukan masih tersedia digudang atau tidak, masih layak dipakai atau tidak, sehingga terjadi penumpukan barang digudang. Sebaiknya masing-masing user diberi informasi setiap bulannya mengenai persediaan yang terdapat di gudang

3.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan beberapa saran atau usulan yang mungkin berguna bagi perlakuan akuntansi perusahaan PT.PLN (Persero) UIP VII Surabaya dalam mengelola persediaan dengan baik itu sangat penting bagi perusahaan, berikut ini saran-saran yang diberikan oleh penulis :

1. Dalam meng-input data laporan yang dihasilkan diharapkan user atau pengguna lebih rajin, teliti dan cermat dalam meng-input data agar laporan yang dihasilkan tidak terjadi kesalahan.
2. Melakukan perhitungan fisik (stock opname) diusahakan dilakukan setiap satu bulan sekali untuk pencegahan terjadinya manipulasi jumlah persediaan dalam kartu persediaan karena untuk menghindari adanya kesalahan pencatatan.